

PENYULUHAN PADA MASYARAKAT KURANG BERUNTUNG PENTINGNYA PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Imamudin^{1*}, lili fajrudin^{2*} Darman^{*3}

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

* Penulis Korespondensi : imamudin.prh@gmail.com

Abstrak

Pendidikan menjadi tolak ukur dalam peningkatan indeks pembangunan masyarakat, dengan itu sangat penting untuk mengembangkan pemahaman pendidikan bagi masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap sebuah kualitas lingkungan tempat tinggal, sasaran yang dituju dalam pengabdian ini, masyarakat kurang beruntung yang memiliki pemahaman yang kurang terhadap pendidikan. Tujuan pengabdian bertujuan agar masyarakat desa anca sumur memiliki sumber daya manusia dapat mengalami pengembangan dari berbagai aspek. Metode yang digunakan untuk sadarnya pendidikan dengan metode penyuluhan, hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini terdapat peningkatan pemahaman masyarakat kurang beruntung terhadap pentingnya pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: *Pendidikan, Penyuluhan, Pengabdian Kepada Masyarakat,*

Abstract

Education is a benchmark in increasing the community development index, therefore it is very important to develop an understanding of education for the community which is very influential on the quality of the living environment, the intended target in this service, the less fortunate people who have a poor understanding of education. The purpose of the service is that the Anca Well village community has human resources so that they can experience development from various aspects. The method used for education awareness is the extension method, the expected result of this service activity is an increase in the understanding of the less fortunate about the importance of education for the surrounding community.

Keywords: *Education, Socialization, Comonity Service*

1. PENDAHULUAN

Indeks pembangunan manusia dapat dilihat dan diukur melalui pendidikan masyarakat, pendidikan menjadi aspek penting dalam IPM, hasil pengembangan united nation development program (UNDP) ada dua aspek yang dapat menjadi penentu keterlibatan pendidikan dengan IPM yaitu angkat melek hurup (AMH) masyarakat 15

tahun ke atas. Kita menyadari bahwa pendidikan tidak dilihat dari mana ia berasal dan tidak diidentifikasi semata-mata hanya dengan pendidikan formal yang harus siswa mengikuti segala proses belajar mengajar di sekolah, (Nugrahadi,2017).

Indeks pembangunan masyarakat dapat dilihat dari seberapa banyak

masyarakat tersebut melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, sedangkan kesejahteraan dapat dilihat dari seberapa tinggi masyarakat yang kurang beruntung, hal ini disebabkan masih minimnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan, pendidikan menjadi element terpenting dalam pengembangan dan pembangunan social ekonomi masyarakat. Harus kita sadari bahwa pendidikan menjadi hal terpenting dalam kehidupan dan kualitas individu, masyarakat dan bangsa. Dalam arti khusus pendidikan adalah upaya sadar untuk mengembangkan kemampuan integensi yang ada dalam diri individu baik aspek pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan. Memiliki proses pendidikan yang cukup setiap individu memiliki tuntutan dengan kemampuannya sendiri untuk meningkatkan beberapa aspek yang ada dalam dirinya (Nugrahadi dkk., 2017).

Dalam perspektif yang besar bahwa tingkat pendidikan yang sangat mendasar adalah sadar akan huruf pada usia 15 tahun, secara konsep bahwa angka sadar calistung menunjukkan individu dapat bersosialisasi dilingkungannya dengan baik. Permasalahan yang terjadi kurangnya tokoh insperatif di daerah yang bisa menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan selain itu terlalu

menumpuk guru-guru di kota kota besar dan kurang sosialisasi pentingnya pendidikan kepada masyarakat, rendahnya pendidikan orang tua mengakibatkan menjadi warisan yang berjangka panjang, semakin rendah kualitas pendidikan orang tua maka semakin banyak juga warisan pendidikan yang mengikuti orang tua. Setelah merasa cukup pendidikan anak maka orang tua akan mengarahkan anak agar dapat membantu perekonomian keluarganya.

Dilain hal, pendidikan memiliki peran yang sangat setrategis dalam meningkatkan kemampuan individu hal ini sangat mempengaruhi IPM karena pembangunan manusia akan menjadi factor utama dalam meningkatkan daya beli. Pendidikan dapat mendorong angka sadar huruf (calistung). Dengan sadar pendidikan masyarakat dapat merubah pola hidup hal ini disadari atas habit yang diperoleh dengan pendidikan.

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat melangsungkan kehidupan. Pendidikan dianggap penting karena dapat menjadi bekal untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Padahal tujuan pendidikan tidak seperti itu, pendidikan penting karena ingin memanusiakan manusia sesuai dengan teori pendidikan. Sehingga menjadi seorang yang

terdidik itu sangat penting. Poedjiadi, A. (1997). Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Di Desa Ranca Sumur banyak orang tua yang tidak dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai pendidikan tinggi. Rendahnya mutu pendidikan di ranca sumur mempengaruhi kehidupan masyarakat kurang beruntung, seperti terlihat dari segi politik, sosial, lingkungan, ekonomi, dan aset. (Sirega dkk.,2013) Rasionalisasi kegiatan pengabdian mencakup pemberian informasi dan pemahaman pada masyarakat kurang beruntung tentang wajib belajar dan arti pentingnya pendidikan untuk meningkatkan.

Tujuan yang dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat kurang beruntung di Desa Ranca Sumur tentang arti penting pendidikan bagi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan pengabdian berjudul “Penyulusahan Kepada Masyarakat Kurang Beruntung Pentingnya Pendidikan Untuk Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia”.

2. BAHAN DAN METODE

Sasaran dari penyuluhan pendidikan ini adalah masyarakat kurang beruntung Desa Ranca sumur, kecamatan kopo kabupaten serang yang diharapkan setelah mendapatkan pemahaman tentang arti penting pendidikan akan dapat memotivasi mereka dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Kegiatan pengabdian dilakukan di Aula kantor Desa Ranca Sumur. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan penyuluhan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

secara geografis, desa ranca sumur. batas wilayah desa terletak diantaranya: sebelah utara, desa cidahu, sebelah selatan, desa mekarbaru, sebelah barat, desa garut, sebelah timur kabupaten tangerang dengan wilayah pemukiman 88.432 ha, pertanian sawah, 43.284 ha, ladang/tegalan 30.175 ha, perkantoran 0,5ha, pasilitas umum 3 ha, pasilitas sosial 2 ha. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin: Kepala Keluarga 1274 KK, Laki-laki 2558 Orang, Perempuan 2681 Orang, Jumlah Laki Laki + Perempuan 5239. Pendidikan SD/ MI 1029 Orang, SLTP/ MTs 691 Orang, SLTA/ MA, 348 Orang, S1/ Diploma 97 Orang, Putus Sekolah, 106 Orang, Buta Huruf 21 Orang.

Dari data atau profile desa ranca sumur bahwa dapat disimpulkan bahwa data warga sebanyak 5239 orang hanya 3 persen yang bisa melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan ini aparat desa memiliki pokos bidang kerja diantaranya:

a. Pemerdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan sebagai suatu upaya untuk mengkondisikan masyarakat terutama lapisan yang saat ini kurang berkesempatan dalam kiprah pembangunan baik sebagai pelaku maupun penerima manfaat melalui suatu perlakuan tertentu seperti peningkatan kesempatan kerja, pembinaan dan penciptaan kesempatan berusaha dengan harapan bisa hidup mandiri dan memadai. Wijyantie (2019).

1) Peningkatan Potensi Masyarakat Desa

Desa Ranca Sumur yang memiliki sumber daya alam yang potensial terutama bagi pengembangan pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan, yang berwawasan agribisnis. Upaya dalam optimalisasi

pemanfaatan potensi desa tersebut dilakukan tanpa mengabaikan aspek kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan tata ruang dengan harapan pembangunan yang dilakukan dapat berkesinambungan serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, seperti pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan.

2) Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Upaya dalam hal peningkatan nilai-nilai budaya/keagamaan dimaksud adalah peningkatan efektifitas keberadaan dan kegunaanya sehingga manfaatnya lebih dibutuhkan/dirasakan oleh masyarakat (seperti kelompok jimpitan beras, kematian, keamanan, kelompok pengajian orang tua dan atau remaja, simpan pinjam dan kegiatan gotong royong lainnya yang telah ada dan berkembang di tiap

dusun). Dalam hal kebijakan di bidang agama adalah menempatkan fungsi dan kedudukan agama sebagai pola hidup dan kehidupan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, meningkatkan kerukunan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidik dan sarana prasarana keagamaan dalam menjalankan, ibadahnya dengan penuh ketenangan dan ketentraman.

3) Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Tata Ruang

Pembangunan sumber daya alam dan lingkungan hidup diarahkan dalam rangka pemanfaatan/pengelolaannya agar sesuai dengan daya dukungnya untuk kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kaidah konservasi dan kelestariannya,

merehabilitasi sumber daya alam yang rusak, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan fungsi keseimbangan lingkungan hidup. Dalam hal kebijakan tata ruang diarahkan untuk pemanfaatan ruang sesuai dengan fungsinya dengan tidak mengabaikan aspek kesehatan, kebersihan, keindahan dan ketertiban.

Menyusun sebuah program bukan hal yang mudah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang sekiranya tidak berbenturan dengan program atau adat istiadat masyarakat sekitar, perencanaan yang baik yang mengoptimalkan beberapa faktor yang sekiranya bisa menentukan sebuah target yang luar biasa dari hasil program yang dibentuk.

Dari program prioritas desa ranca sumur itu bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan pelayanan desa ranca sumur namun dalam hal ini ada yang terasa kurang dan kurang dapat memotivasi serta menyadarkan bahwa penting pendidikan dalam peningkatan IPM masyarakat kurang beruntung harapannya masyarakat kurang

beruntung tidak menurunkan warisan kepada keturunannya. Apalagi jika dilihat dari data kependudukan yang menunjukkan taraf pendidikannya masih kurang. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan dorongan dengan melakukan pengabdian yang berbentuk penyuluhan.

Sebelum melakukan penyuluhan dilakukannya observasi terhadap beberapa objek yang teridentifikasi masyarakat kurang beruntung pra sejahtera. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan ada beberapa persiapan yang dapat menentukan kemenarikan sebuah isi dari penyuluhan tersebut persiapan diantaranya: mencari sumber dari berbagai artikel tentang pentingnya pendidikan dan IPM. Setelah dikatakan siap materi tentang pendidikan dengan ini kami menentukan lokasi yang cocok agar warga dapat berkumpul yaitu di aula kantor desa ranca sumur.

Hasil yang ideal dari sebuah program mencakup beberapa faktor diantaranya fisik dan non fisik, mendorong program desa ranca sumur yang sudah dijalankan, tetapi program tersebut masih belum menyentuh masyarakat kurang beruntung hanya seberapa orang saja yang dapat merasakan hadirnya sebuah program ini. Dengan ini perlu upaya yang dilakukan oleh internal dan di dukung oleh eksternal desa agar

sebuah program dapat sampai kelapisan paling kurang beruntung. Pemberdayaan yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan ini merupakan bagian dari upaya pembangunan nonfisik, karena yang diharapkan setelah khalayak sasaran menerima pemahaman maka akan terjadi perubahan dalam pola pikir dan sikap/perilaku sesuai dengan yang diharapkan dalam penyuluhan ini. (*Sutrisnowati, Sri Agustin, dkk. 2012*).

Pola pikir yang diharapkan berubah setelah menerima. Harapan dari penyuluhan ini adalah bagaimana masyarakat kurang beruntung memiliki pola fikir bahwa pendidikan sampe perguruan tinggi tidak perlu memiliki biaya tinggi, memiliki keyakinan dan kepercayaan diri untuk menyekolahkan anak-anaknya dan menyadari bahwa pendidikan adalah sebagai sarana untuk dapat merubah dan memberikan pembiasaan postife yang sekiranya dapat menghasilkan produktivitas yang baik untuk kesejahteraan keluarganya.

Ada banyak faktor yang menyebabkan perlu mengembangkan pendidikan salah satu pendidikan tinggi memperluas pengetahuan masyarakat dan mempertinggi rasionalitas

4. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan masyarakat kurang beruntung di desa ranca sumur, kecamatan kopo

Kabupaten Serang melalui Penyulusahan Kepada Masyarakat Kurang Beruntung Pentingnya Pendidikan Untuk Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia antusias

masyarakat yang meningkat mendengarkan paparan dan bertambahnya pemahamana tentang arti pendidikan kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmanti, H.D. 2005. Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. Jurnal Dinamika Pembangunan, 2(1): 30-39.*
- Poedjiadi, A. 1997. Perkembangan Ilmu (Sains) Pendidikan untuk Peningkatan Wawasan Keilmuan dan Teknologi di Indonesia. Makalah disampaikan pada Konvensi Internasional Ilmu Pendidikan. Soul - Korea 26 - 30 Mei 1997.*
- Siregar, N.S.S. 2013. Pesepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi*
- Nugrahadi, E,W. dan Rinaldi, M. 2017. Pendidikan sebagai Pendorong Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Jurnal Mediasi, 06(2): 34-43.*
- Anak. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 1(1): 11-27.*
- Sutrisnowati, Sri Agustin, dkk. 2012. Pelatihan Pembuatan Media Kreatif Sederhana sebagai Pendukung Pembelajaran Geografi untuk Guru-Guru SMA/MA Se-Kabupaten Gunung Kidul. Laporan PPM. UNY: FIS*